

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil simpulannya yaitu sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis pada data konflik batin tokoh utama dalam film *Hope* tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar yang tidak didapatkan oleh tokoh So Won tersebut sebagian besar terjadi karena faktor keadaan dan peristiwa buruk berupa kekerasan seksual yang telah menyimpannya. Peristiwa buruk itulah yang mengakibatkan munculnya konflik batin tokoh utama. Sehingga kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan cinta, penghargaan, dan aktualisasi tokoh utama tidak terpenuhi. Tidak terpenuhinya kebutuhan dasar tersebut dapat terlihat pada suasana, dialog, mimik wajah, gestur tubuh, atau bahkan keadaan lingkungan dan orang-orang terdekatan tokoh utama. Karakter tokoh utama atau penohokan yang diciptakan sesuai dengan umur pemain dan adegan yang diperankannya. Pemain juga menampilkan perannya dengan profesional sehingga amanat dalam cerita tersebut dapat tersampaikan kepada penonton.

Dari penelitian ini diperoleh data sebanyak 78 konflik batin yang dialami tokoh So Won. Dari ke-78 data itu dikelompokkan berdasarkan teori kebutuhan bertingkat menurut Maslow yakni : (a) kebutuhan fisiologis terdapat 12 data yaitu data 6, 7, 8, 10, 20, 22, 31, 32, 40, 49, 57, dan 75, (b) kebutuhan rasa aman terdapat 35 data yaitu data 3, 11, 12, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 68, 69, 75, 71, 72, 73, dan 74, (c) kebutuhan rasa memiliki dan cinta terdapat 13 data yaitu data 1, 2, 9, 30, 46, 47, 48, 63, 64, 65, 66, 70, dan 75 (d) kebutuhan penghargaan terdapat 8 data yaitu data 13, 14, 15, 16, 28, 43, 76, dan 77, (e) kebutuhan aktualisasi diri terdapat 15 data yaitu data 4, 5, 12, 29, 33, 34, 35, 44, 45, 50, 51, 52, 53, 54, 67, dan 78. Dari ke-78 data yang

telah dikelompokkan tersebut beberapanya masuk ke dalam lebih dari satu kategori, yaitu data 75 termasuk kebutuhan fisiologis, rasa aman, dan rasa memiliki dan cinta, data 12, 33, 34, dan 35 masuk ke dalam kebutuhan rasa aman dan aktualisasi diri.

2. Pemanfaatan dari hasil penelitian ini berupa produk modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi drama. Modul Bahasa Indonesia ini membahas tentang teks drama sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.34. menganalisis alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Modul ini dikhususkan untuk siswa SMA/MA/SMK/MAK kelas XI semester satu. Isi modul tersebut berjumlah tiga puluh dua halaman yang terdiri dari sampul, penyusun, peta konsep, glosarium, pendahuluan, identitas modul, kompetensi dasar, deskripsi, petunjuk penggunaan modul, kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran, uraian materi, uji pemahaman, rangkuman, latihan mandiri, evaluasi, penilaian diri, dan daftar pustaka. Setiap contoh teks drama pada modul ini diambil dari hasil kutipan dialog tokoh utama dalam film *Hope* tahun 2013. Modul ini dapat diambil manfaatnya dalam kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa. Selain itu juga dapat diambil manfaatnya sebagai acuan pengembangan bahan ajar modul dan referensi bagi penulis lainnya.

## **B. Implikasi**

Penelitian tentang sastra ini penting karena berimplikasi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis yaitu untuk memiliki khazanah keilmuan tentang konflik batin menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pembaca dapat memahami bahwa setiap individu memiliki karakter dan konflik batin yang berbeda namun memiliki kebutuhan dasar yang sama. Pembaca menjadi tau bahwa setiap tokoh pada drama terbangun dari banyak unsur intrinsik. Seperti pada unsur penokohan, penulis drama tidak bisa menciptakan watak tokoh tanpa memperhatikan banyak aspek. Sehingga perlu ilmu terlebih dahulu sebelum menciptakan sebuah drama. Selain itu, implikasi secara teoritis pada penelitian ini dapat diambil sebagai referensi bagi penulis lain untuk jenis penelitian yang sejenis dan searah.

Sedangkan implikasi secara praktis pada penelitian ini dapat diambil dan diterima bagi siswa, guru, penonton, penulis drama (skenario), dan penulis lainnya. Bagi siswa dan guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran materi drama dalam proses belajar mengajar. Bagi penonton dapat memahami setiap kebutuhan pada individu sehingga mampu mengontrol perasaan dengan bijak. Bagi penulis drama atau skenario bisa mengambil masukan dalam pembuatan film atau drama, terutama dalam aspek unsur penokohan yang memiliki konflik batin sesuai dan tidak dibuat-buat menjadikannya masuk akal pada kehidupan nyata. Penulis lainnya dapat memilih dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber acuan penelitian yang relevan dan sejalan.

### C. Saran

Peneliti memberikan saran bagi beberapa pihak yang merujuk pada simpulan di atas.

#### 1. Bagi Siswa

Penulis menyarankan siswa untuk memanfaatkan produk penelitian sebagai referensi belajar terkait materi drama. Modul pembelajaran materi drama juga dapat dimanfaatkan dalam proses belajar.

#### 2. Bagi Guru

Penulis menyarankan guru untuk menjadikan modul pembelajaran bahasa Indonesia sebagai referensi pengembangan bahan ajar modul materi drama. Guru juga dapat menggunakan modul sebagai bahan ajar atau media pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar materi drama di SMA kelas XI.

#### 3. Bagi Pembaca

Penulis menyarankan pembaca untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang konflik batin, film, drama, dan teori-teori lainnya serta hasil penelitian. Serta pembaca juga dapat memahami kebutuhan aktualisasi diri pada setiap individu sehingga dapat mengontrol setiap perasaan dengan bijak.

#### 4. Bagi Penulis Drama (Skenario)

Penulis menyarankan penulis drama atau skenario untuk bisa menguasai dunia pembuatan film atau drama, terutama dalam aspek unsur penokohan yang

berkaitan dengan watak, karakter, atau batin. Penulis drama diharapkan mampu merancang penokohan dengan konflik batin yang sesuai dan tidak dibuat-buat agar drama yang dihasilkan masuk akal di kehidupan nyata.

#### 5. Bagi Penulis Lainnya

Penulis lainnya disarankan dapat memilih dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber acuan penelitian yang relevan dan sejalan.

